

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS IKLAN BERBANTUAN CAPCUT PADA SISWA KELAS VIII

Muhammad Al Adiyat¹, Khairil Ansari²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

adiyat1824@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop video-based advertising text teaching materials using the Capcut application for eighth-grade students. This is a research and development (R&D) study that employs the Borg and Gall research procedure, whose stages have been simplified and adapted to the needs and limitations of this study. The stages carried out in this study are: a) Potential and Problems, b) Data Collection, c) Product Design, d) Validation, and e) Revision. The subject of this development research was to obtain valid product results from the three validators: a subject matter expert, a design expert, and an Indonesian language teacher at SMP Negeri 8 Binjai. Data collection techniques included interviews with subject teachers and questionnaires to identify student needs. The results of this study indicate that the product developed—an advertisement text teaching material assisted by Capcut in video format—qualifies as “very good,” with scores of 97.7% from the subject matter expert, 93.6% from the design expert, and 92.5% from the subject teacher, yielding an average score of 94.6%. Thus, it can be concluded that the product developed in this study is suitable for use in instruction.

Keywords: *Development, Teaching Materials, Advertising Copy, Capcut*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar teks iklan berbentuk video dengan berbantuan aplikasi *Capcut* pada kelas VIII. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (RnD) dengan menggunakan prosedur penelitian Borg and Gall yang tahapannya telah disederhanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keterbatasan penelitian ini. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: a) Potensi dan Masalah, b) Pengumpulan Data, c) Desain Produk, d) Validasi e) Revisi. Subjek penelitian pengembangan ini yaitu mendapatkan hasil valid produk dari ketiga validator yaitu validator ahli materi, ahli desain, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Binjai. Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya wawancara dengan guru mata pelajaran dan angket untuk mengetahui kebutuhan siswa. Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu bahan ajar teks iklan berbantuan *Capcut* yang berupa video sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik dengan nilai dari validator materi sebesar 97,7%, ahli desain sebesar 93,6% dan guru mata pelajaran sebesar 92,5% serta dengan nilai rata-rata sebesar 94,6% sehingga dapat disimpulkan produk pada penelitian ini layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Teks Iklan, *Capcut*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan landasan untuk kehidupan yang lebih baik. Menurut Kalsum dan Ansari (2023:200) pendidikan adalah sebuah proses yang melibatkan berbagai pihak, seperti pendidik, pengelola, masyarakat (stakeholders), peserta didik, serta orang tua siswa. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan dapat mengubah sikap dan perilakunya sehingga berkembang menjadi individu yang lebih matang dan berkualitas (Sibarani dan Lubis, 2025:200).

Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif mampu membentuk siswa agar berpikir kritis dan bernalar secara logis. Dalam pencapaian tujuan ini, guru memegang peranan penting sebagai pendidik yang autentik. Maka itu, guru diharapkan dapat mengembangkan sekaligus memanfaatkan bahan ajar yang selaras dengan tujuan pembelajaran (Putri dan Ansari, 2025:6966). Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, bahan pembelajaran perlu disesuaikan untuk mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pendidik harus mampu

memanfaatkan bahan pembelajaran yang terus berkembang sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi. Terdapat banyak jenis bahan pembelajaran, sehingga guru perlu cermat dalam memilih bahan yang tepat agar dapat diterapkan di kelas dengan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.

Mayoritas iklan sering memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan yang menyebabkan kesalahan pandangan masyarakat. Iklan yang menimbulkan perselisihan antara konsumen dan perusahaan bukanlah karena perbedaan interpretasi, melainkan karena sebagian strategi perusahaan periklanan yang disengaja ditujukan menyesatkan konsumen (Hoon dkk, 2023:304). Dari hasil analisis terhadap beberapa iklan yang dituliskan oleh Hoon dkk (2023:314) bahwa penyebab terbesar kesalahpahaman penerima iklan terkait dengan ekspresi yang salah dan ekspresi yang dihilangkan. Beberapa hal tersebut yang membuat iklan masih kurang menarik. Kita bisa menciptakan iklan yang menarik dengan mempelajari karakteristik dan pola berbagai bentuk linguistik serta

maksim ekspresi dalam iklan. Maka itu pendidik harus berupaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran membuat teks iklan sesuai dengan norma dan aturan yang tetap menarik konsumen.

Iklan merupakan sebuah pesan yang disampaikan melalui media tertentu dengan tujuan menawarkan barang atau jasa kepada masyarakat. Sebagaimana menurut Apriliana dan Efendi (2022:50), iklan merupakan sebuah teks yang berfungsi untuk menarik perhatian sekaligus membujuk pembaca atau pendengar agar tertarik pada pesan yang ingin disampaikan. Menurut Rizki dkk (2021:4) iklan dapat dipahami sebagai proses komunikasi yang berfungsi untuk membantu penjualan produk, memberikan layanan, sekaligus menyampaikan gagasan atau ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi yang bersifat persuasif.

Berdasarkan Kemdikbud (2024) Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase D kelas VIII dalam Kurikulum Merdeka, untuk materi teks iklan di kelas VIII difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam menganalisis, menginterpretasi, dan menuliskan teks iklan. Capaian

Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut. Elemen menyimak peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi dalam iklan yang didengar. Elemen membaca dan memirsakan peserta didik mampu mengevaluasi informasi dari berbagai teks iklan. Elemen berbicara dan mempresentasikan peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan pesan melalui teks iklan. Elemen menulis peserta didik mampu menuliskan teks iklan untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 8 Binjai. Isi wawancara yang dilakukan terkait bahan ajar teks iklan yang digunakan guru dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa bahan ajar teks iklan yang digunakan sangat terbatas. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran teks iklan hanya berupa buku cetak. Guru belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis video. Berdasarkan hasil analisis terhadap siswa bahwa dalam pembelajaran teks iklan yang masih menggunakan buku cetak membuat

siswa merasa kurang termotivasi dan bosan pada pembelajaran teks iklan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran teks iklan. Berdasarkan hasil observasi disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang mengembangkan bahan ajar teks iklan berbasis video dengan menggunakan aplikasi *Capcut*.

Berdasarkan masalah yang dihadapi, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar dengan media teknologi dalam bentuk video yang mudah digunakan, dengan harapan dapat memotivasi dan meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Miranda dan Wuriyanti (2024:329) bahwa menggunakan media teknologi membuat siswa tidak perlu kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Bahan ajar berbantuan media teknologi membuat keaktifan dan keingintahuan siswa meningkat. Pengembangan bahan ajar kini semakin beragam, salah satunya melalui penyajian dalam bentuk video. Bahan ajar berbasis video memiliki kelebihan karena menggabungkan aspek audio dan visual sehingga mampu mendukung

peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, video pembelajaran dinilai lebih menarik dibandingkan sumber belajar tradisional seperti buku cetak.

Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar teks iklan dalam bentuk video adalah untuk menyediakan materi yang sudah memiliki indikator-indikator pembelajaran dalam format yang lebih sederhana dibandingkan dengan buku cetak. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pemilihan bentuk video yang berbantuan aplikasi *Capcut* karena aplikasi *Capcut* merupakan aplikasi pembuat video *all-in-one* (dengan banyak fitur dalam satu aplikasi) yang dapat digunakan secara gratis dan membantu pengguna menghasilkan video yang menarik (Afriyanti, 2024:10).

Capcut adalah salah satu aplikasi populer untuk mengedit video yang dapat diunduh melalui Playstore dan digunakan di perangkat seluler. Aplikasi ini sangat diminati, terutama di kalangan remaja, karena memudahkan pengguna dalam melakukan berbagai proses editing video langsung dari smartphone mereka Aprilian dan Efendi

(2022:49). Aplikasi ini menyediakan beragam fitur menarik yang memungkinkan pengguna membuat video baik berdurasi pendek maupun panjang. Pengguna dapat dengan mudah memotong video, menambahkan teks, gambar, maupun animasi, menyisipkan video di atas video lain (*overlay*), serta mempercantik hasil edit dengan musik, stiker, dan berbagai fitur tambahan lainnya.

Pernyataan di atas tentunya didukung dengan penelitian relevan atau penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian terkait pengembangan bahan/materi ajar dengan berbantuan aplikasi *Capcut* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Deriyani dan Nurmairina (2022) dengan judul "Pengembangan Media Video Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Aplikasi *Capcut* di Kelas V SD" menggunakan metodologi *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran IPA yang dikembangkan dengan aplikasi *Capcut* sangat layak digunakan dalam pembelajaran tematik Tema 3

Subtema 1, dengan persentase kelayakan sebesar 92,65%, yang berarti media tersebut masuk dalam kategori "sangat layak" berdasarkan validasi dari pakar media. Dari akhir produk pengembangan ini memiliki keunggulan dan kelemahan.

Selanjutnya didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Arifin dan Puspitasari (2023) dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Capcut* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 SMP/MTS Tentang Sujud". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat validitas produk berupa video pembelajaran yang telah kami rancang. Riset ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan mengaplikasikan model pengembangan 4D; *define, design, development* dan *dissemination*. Data uji validasi menyimpulkan bahwa: 1) presentase yang didapatkan dari validasi ahli materi 1 sejumlah 87% dengan kriteria skor intensitas tinggi sedangkan tes validasi ahli materi 2 sejumlah 78% dengan kriteria skor tinggi pula. 2) presentase hasil uji validasi ahli media dan media secara berurutan memiliki skor 90,2% dan 98% dengan skor intensitas tinggi.

Berdasarkan hasil uji validasi modul dan media dapat disimpulkan media video pembelajaran materi sujud kelas 8 semester 2 layak digunakan.

Selanjutnya didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti (2023) dengan judul "Pengembangan Materi Ajar Teks Berita Berbantuan Aplikasi *Capcut* Kelas VII SMP". Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut*, (2) mendeskripsikan bentuk pengembangan materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut*, dan (3) mendeskripsikan kelayakan materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut*. Penelitian menunjukkan produk dari materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut* mendapatkan hasil penelitian dengan kriteria "Sangat Baik" dengan rata-rata 90,5%, dengan hasil dari ahli materi sebesar 90% dengan kriteria "Sangat Baik" serta hasil dari ahli desain sebesar 91% dengan kriteria "Sangat Baik" sehingga materi ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hutagalung (2024) dengan judul

"Pengembangan Materi Teks Fabel Berbantuan Media *Capcut* Video Editing Di Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar teks fabel berbentuk video berbantuan media *Capcut* Video Editing kelas VII SMP. Hasil penelitian ini menunjukkan jika produk yang dikembangkan dari penelitian ini yaitu materi ajar teks fabel berbentuk video berbantuan media *Capcut* Video Editing kelas VII SMP sudah dalam kualifikasi sangat baik dengan nilai dari validator ahli materi sebesar 85%, validator ahli media sebesar 91,5%.

Penelitian ini bertujuan untuk .mendeskripsikan proses dan bentuk produk serta menganalisis kelayakan bahan ajar teks iklan menggunakan media aplikasi *Capcut* pada kelas VIII. Bahan ajar ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan-kekurangan dari bahan ajar sebelumnya dan mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada materi terkait teks iklan.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*),

yang berfokus pada pengembangan bahan ajar materi teks iklan untuk kelas VIII di SMP Negeri 8 Binjai dalam bentuk video, dengan bantuan aplikasi *Capcut*. Dalam proses pengembangan bahan ajar materi teks iklan ini, peneliti akan menggunakan model Borg and Gall. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, wawancara dan penyebaran angket, yang kemudian dianalisis menggunakan skala likert.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses Pengembangan Bahan Ajar Teks Iklan Menggunakan Media Aplikasi *Capcut* pada Kelas VIII

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan prosedur yang digunakan Borg and Gall yang tahapan penelitiannya disederhanakan sesuai dengan ketentuan dan keterbatasan. Penelitian ini akan menghasilkan produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar teks iklan berbentuk video. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, maka berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti.

Tahapan pertama penelitian ini adalah potensi dan masalah. Tahap ini peneliti menentukan potensi serta melakukan wawancara dan analisis terhadap siswa untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan dari siswa saat proses pembelajaran di kelas.

Tahapan kedua penelitian ini adalah pengumpulan data. Untuk tahapan ini data diperoleh berdasarkan angket kebutuhan siswa yang disebarkan dan diisi siswa sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan dari siswa selama melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Data yang diperoleh dari tahapan ini adalah siswa sangat membutuhkan adanya pengembangan bahan ajar tambahan guna meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah. Setelah data sudah dikumpulkan dan dianalisis, disimpulkan bahwa siswa di SMP Negeri 8 Binjai tepatnya pada kelas VIII sangat membutuhkan sebuah bahan ajar teks iklan yang telah dikembangkan dengan berbantuan aplikasi *Capcut*.

Tahapan ketiga penelitian ini adalah desain produk. Untuk tahapan ini peneliti akan merancang dan mendesain produk yang

dikembangkan. Pada tahapan ini peneliti akan mengembangkan bahan ajar teks iklan berupa video dengan berbantuan *Capcut*. Tahapan pengembangan bahan ajar diawali dengan mempersiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang akan digunakan seperti smartphone, rancangan materi teks iklan, aplikasi *Capcut*, rekaman suara, latar belakang, animasi, dan musik pendukung. Setelah semua dipersiapkan, peneliti merancang dan mendesain bahan ajar video dengan melakukan pengeditan hingga selesai dan diakhiri dengan penyimpanan bahan ajar video yang telah selesai.

Tahapan keempat adalah validasi. Untuk tahapan ini produk yang sudah selesai dikembangkan akan divalidasi oleh para ahli dan guru mata pelajaran. Kelayakan produk akan diketahui melalui hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli materi, ahli desain, dan guru mata pelajaran. Adapun validator ahli materi yaitu Ibu Atika Wasilah, S.Pd., M.Pd. kemudian validator ahli desain yaitu Bapak Syukri Hidayat, S.T., M.Kom. dan guru mata pelajaran yaitu Ibu Syarifah Hanum Lubis, S.Pd. Nilai kelayakan dari validator ini akan

menentukan tingkat kelayakan produk bahan ajar yang telah dikembangkan

Tahapan kelima pada penelitian ini adalah revisi. Pada tahapan ini produk yang telah divalidasi akan direvisi dengan titik dan saran yang diberikan saat memvalidasi produk yang telah dikembangkan. Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh para validator yaitu pastikan bahan ajar jelas untuk dilihat. Selebihnya, bahan ajar teks iklan sudah sesuai dan baik dalam berbagai aspek kelayakan. Maka itu, peneliti meningkatkan kualitas resolusi penyimpanan video bahan ajar.

2. Bentuk Produk Pengembangan Bahan Ajar Teks Iklan Menggunakan Media Aplikasi *Capcut* pada Kelas VIII

Bentuk produk yang telah dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar teks iklan berbentuk video dengan berbantuan aplikasi *Capcut* yang peruntukan pada siswa kelas VIII. Bahan ajar teks iklan dirancang dan disusun terlebih dahulu, kemudian dengan menggunakan aplikasi *Capcut* materi teks iklan tersebut dimasukkan

ke dalam aplikasi untuk menjadi bahan ajar berupa video.

Bahan ajar yang telah disusun dan dikembangkan pada penelitian ini adalah bahan ajar dengan materi teks iklan yang terdiri atas pengertian teks iklan, fungsi teks iklan, ciri-ciri teks iklan, unsur-unsur teks iklan, struktur teks iklan, jenis-jenis iklan, kaidah kebahasaan teks iklan. langkah-langkah menulis teks iklan, contoh teks iklan, kesimpulan materi, dan yang terakhir adalah penugasan untuk siswa. Setelah itu peneliti menambahkan suara rekaman narasi serta memilih latar belakang, animasi, dan musik yang dapat mendukung bahan ajar yang peneliti kembangkan menjadi lebih menarik dengan harapan siswa termotivasi untuk belajar.

3. Kelayakan Bahan Ajar Teks Iklan Menggunakan Media Aplikasi *Capcut* pada Kelas VIII

Bahan ajar teks iklan dengan berbantuan aplikasi *Capcut* yang telah divalidasi akan mendapatkan nilai untuk menentukan tingkat kelayakan bahan ajar. Nilai yang telah diperoleh akan dianalisis dan dari hal itu akan ditentukan kelayakan produk yang dikembangkan untuk

digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi dilakukan dengan memberikan angket penilaian kepada para validator ahli materi, ahli desain, dan guru mata pelajaran. Berikut hasil akhir dari penilaian kelayakan pada produk yang telah dikembangkan yaitu bahan ajar teks iklan berbantuan *Capcut*.

Tabel 1 Hasil Akhir Penilaian Kelayakan

No	Validator	Presentase	Kualifikasi
1	Ahli Materi	97,7%	Sangat Baik
2	Ahli Desain	93,6%	Sangat Baik
3	Guru Mata Pelajaran	92,5%	Sangat Baik
Rata-rata		94,6%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil akhir dari penilaian kelayakan produk, bahan ajar teks iklan berbantuan *Capcut* memperoleh kualifikasi sangat baik. Presentase nilai dari validator ahli materi sebesar 97,7%, validator ahli desain sebesar 93,6%, dan guru mata pelajaran sebesar 92,5% serta dengan nilai rata-rata sebesar 94,6%. Berdasarkan hal tersebut, produk bahan ajar teks iklan berbantuan

Capcut pada kelas VIII dinyatakan layak digunakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian pengembangan bahan ajar teks iklan berbantuan *Capcut* pada kelas VIII dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode (*Reserch and Development*) dengan prosedur penelitian Borg and Gall. Tahapan penelitian ini adalah potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, revisi.
2. Bentuk produk yang telah dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar teks iklan berbentuk video dengan berbantuan aplikasi *Capcut* yang peruntukan pada siswa kelas VIII.
3. Hasil akhir dari penilaian kelayakan produk, bahan ajar teks iklan berbantuan *Capcut* memperoleh kualifikasi sangat baik. Presentase nilai dari validator ahli materi sebesar 97,7%, validator ahli desain sebesar 93,6%, dan guru mata pelajaran sebesar 92,5% serta

dengan nilai rata-rata 94,6%. Berdasarkan hal tersebut, produk bahan ajar teks iklan berbantuan *Capcut* pada kelas VIII dinyatakan layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, A. A. (2024). Pengembangan Materi Ajar Teks Berita Berbantuan Aplikasi *Capcut* Kelas VII SMP Swasta Al Musabbihin. *Simpaty*, 2(4), 08-15.
- Aprilliana, G., & Efendi, R. (2022). Penggunaan Aplikasi *Capcut* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 2(2), 48-53.
- Deriyan, L. F. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Aplikasi *Capcut* di Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 7(1), 1-10.
- Dewi, E. R., & Hutagalung, T. (2024). Pengembangan Materi Teks Fabel Berbantuan Media *Capcut* Video Editing di Kelas VII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 2(2), 74-85.
- Hoon, L. S., Syihabuddin, S., Sudana, D., & Gunawan, W.

- (2023). Analisis Multimodal pada Teks Iklan untuk Mengidentifikasi Aspek Ketulusan Iklan. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 303-318.
- Kalsum, Z. U., & Ansari, K. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 199-209.
- Kemdikbud. (2024). Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan*.
[//bskap.kemdikbud.go.id](https://bskap.kemdikbud.go.id)
- Miranda, M., & Wuriyani, E. P. (2024). Pengembangan Materi Ajar Teks Anekdote Berbantuan *Web Genially* pada Siswa Kelas X SMA Swasta Budi Satrya. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 326-338.
- Pratama, M. I., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Capcut* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 SMP/MTS Tentang Sujud. *Kuttab*, 7(1), 11-19.
- Putri, D. A., & Ansari, K. (2025). Pengembangan LKPD Elektronik Materi Teks Negosiasi Berbantuan *Heyzine Flipbooks* pada Siswa Kelas X SMA Taman Siswa Tapian Dolok. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(1), 6965-6976.
- Rizki, F., & Satinem, A. N. (2021). Modul Menulis Teks Iklan Berbasis Kontekstual (Pengembangan Bahan Ajar Kelas VIII SMP Negeri H Wukirsari). *Jurnal LP3MKIL: Lembaga Publikasi Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Karya Ilmiah Linggau*, 1(1).
- Sibarani, N. C. C., & Lubis, J. (2025). Pengembangan LKPD Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi *Ispring Suite 10* pada Materi Menulis Teks Berita di SMP Negeri 27 Medan. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 199-207.